

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah dengan spesifikasi program keahlian dengan tujuan memberikan bekal ketrampilan kejuruan yang dapat dijadikan sebagai bekal hidup setelah anak didik menyelesaikan masa belajarnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tersebut tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang efektif.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang berorientasi pada program pembelajaran berkenaan dengan usaha mempengaruhi, memberi efek yang dapat membawa hasil sesuai dengan tujuan maupun proses yang ada di dalam pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, siswa merasa senang puas dengan hasil pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai serta materi, metode dan media pembelajaran yang sesuai serta guru yang profesional.

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari tingkat prestasi belajar, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Dalam proses pembelajaran memerlukan beberapa komponen pendukung agar susasana belajar mengajar bisa mencapai pembelajaran yang efektif, salah satunya dengan memfungsikan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang bisa menunjang keberhasilan belajar yang efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu modul.

SMKN 1 Cidaun merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menerapkan kurikulum KTSP. Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis mengenai mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan, modul/bahan ajar yang tersedia belum memadai karena materi pembelajaran yang dipelajari kurang lengkap sehingga tidak terdapat di dalam satu modul yang utuh. Siswa tidak memiliki bahan ajar, sehingga hanya mencatat materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan siswa yang masih rendah.

Selain itu juga ketersediaan bahan ajar di perpustakaan sekolah masih sangat minim. Kemampuan sebagian siswa dapat dikatakan masih rendah, hal ini dibuktikan ketika penulis melakukan tes lisan kepada sebagian siswa. Sebagian besar dari jumlah siswa masih banyak yang kurang tepat dalam menjawab bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

Maka dari itu penulis mencoba menerapkan penggunaan e-modul pembelajaran sebagai pedoman bagi siswa agar siswa bisa lebih memahami teori tersebut. Perlu adanya pengembangan modul mata pelajaran tersebut, karena e-modul merupakan bahan ajar elektronik yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN E-MODUL PADA MATA PELAJARAN DASAR PENGENDALIAN MUTU HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN KELAS X TPHP DI SMKN 1 CIDAUN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana mengembangkan e-modul pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengujian bahan hasil pertanian secara kimiawi agar dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul pembelajaran pada mata pelajaran pengendalian mutu agar dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Masalah dibatasi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengujian bahan hasil pertanian dan perikanan secara kimiawi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, mengetahui prosedur pengembangan e-modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengujian bahan hasil pertanian dan perikanan secara kimiawi.
2. Bagi guru, diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran modul yang dapat digunakan dalam mata pelajaran pengendalian mutu.
3. Bagi siswa, diharapkan menjadi sumber bahan ajar mandiri.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi yang disusun terdiri dari lima bab. Adapun struktur dari setiap bab, sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan dan merupakan bagian awal skripsi yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang landasan teori dan kerangka pemikiran.
3. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang lokasi dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian dan teknik pengumpulan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. Bab V Kesimpulan dan Saran